

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang garis besar kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berbasis *outbound* di Sekolah Alam Bandung berdasarkan hasil pengolahan data instrumen penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran berbasis *outbound* di Sekolah Alam Bandung berada pada kategori baik. Proses pembelajaran berbasis *outbound* di Sekolah Alam Bandung dilakukan di alam bebas terbuka dengan prinsip *learning by doing*, *fun learning*, dan santai dikemas secara tematik berpedoman pada perpaduan kurikulum KTSP dan kurikulum khas sekolah alam yang terdiri dari tiga konsep pokok yaitu: *akhlakul karimah*, falsafah ilmu pengetahuan, dan *leadership*. Pembelajaran berbasis *outbound* mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri pemecahan masalah dalam pembelajaran berdasarkan pengalaman yang ditemukannya di lapangan. Membangun pengalaman dengan berbagai macam pengetahuan baru dari apa yang ditemui di alam bebas, memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih konkrit pada diri siswa. Penerapan pembelajaran berbasis *outbound* di Sekolah Alam Bandung belum mencapai titik sempurna, masih terdapat beberapa hambatan, sehingga penerapan pembelajaran berbasis *outbound* butuh pengembangan yang lebih lanjut dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui secara umum kreativitas siswa di Sekolah Alam Bandung termasuk dalam kategori baik, walaupun masih terdapat aspek yang berada pada kategori cukup. Kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA dapat dilihat dari penyampaian gagasan-gagasan, keaktifan dan keagresifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Selain itu sikap kreatif siswa muncul dalam

kemandirian siswa dalam proses pembelajaran di alam bebas. Pembelajaran berbasis *outbound* dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa. Kreativitas dapat dikembangkan melalui proses mental siswa yang dapat dijadikan sebagai karakteristik dalam pembelajaran yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi untuk menemukan hal-hal baru baik dalam mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain, dan masalah kemanusiaan, maupun suatu produk.

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan dalam penerapan pembelajaran berbasis *outbound* dengan kreativitas siswa, yang dapat dilihat dari hasil perhitungan uji korelasi pada tingkat hubungan yang cukup kuat. Penerapan pembelajaran berbasis *outbound* dapat meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan dan dapat membangun kreativitas siswa, khususnya perilaku kreatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengajukan saran berdasarkan temuan peneliti dalam penerapan pembelajaran berbasis *outbound* dengan kreativitas siswa di Sekolah Alam Bandung, sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis *Outbound*

Pelaksanaan pembelajaran berbasis *outbound* di Sekolah Alam Bandung secara keseluruhan berada pada kategori baik, namun harus terus dikembangkan khususnya dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran selain melibatkan berbagai komponen seperti kepala sekolah, guru dan orang tua, hendaknya perencanaan pembelajaran juga harus dilengkapi dengan dokumen-dokumen pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran dan silabus pembelajaran yang bertujuan agar terciptanya pembelajaran yang kondusif dan terencana. Serta dalam pengaplikasian di lapangan pelaksanaan pembelajaran berbasis *outbound* hendaknya lebih banyak menggunakan metode dan model pembelajaran yang lain, tidak hanya terpaku pada satu metode atau model

pembelajaran saja. Pembelajaran berbasis *outbound* dapat dilaksanakan tidak hanya di Sekolah Alam saja, namun dapat dilaksanakan di sekolah konvensional dengan persiapan dan perencanaan yang matang. Pelaksanaannya tidak harus di alam bebas terbuka, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolahpun pembelajaran dapat dibangun melalui pengalaman.

2. Kreativitas Siswa

Penerapan pembelajaran berbasis *outbound* dalam meningkatkan kreativitas siswa di Sekolah Alam Bandung dinilai cukup baik, walau masih banyak terdapat beberapa kekurangan seperti tidak tersedianya media penyalur kreativitas siswa. Sekolah sebagai pengampu kebijakan hendaknya mampu memwadahi setiap kreativitas yang dimiliki siswa. Kemudian dalam mengembangkan dan membangun kreativitas tidak lepas dari peranan guru sebagai salah satu faktor eksternal di Sekolah. Guru harus mampu mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas siswa dengan cara menyesuaikan berdasarkan tahapan perkembangan siswa. Guru sebagai komponen pengelola pembelajaran harus mampu menciptakan pembelajaran yang aman, kondusif, dan menyenangkan, sehingga guru sebagai faktor pengembangan kecakapan kreatif siswa berfungsi secara optimal. Guru juga harus mampu membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua sebagai faktor pembangun kreativitas siswa lainnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melihat hubungan antara penerapan pembelajaran berbasis *outbound* dengan kreativitas siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dari berbagai aspek maupun dari segi variabel yang berbeda. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan banyaknya inovasi dalam bidang pendidikan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti secara lebih luas dalam penerapan pembelajaran berbasis *outbound* seperti melakukan perbandingan antara penerapan pembelajaran berbasis *outbound* di Sekolah Alam Bandung maupun jika diterapkan di sekolah konvensional biasa.